



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 10924-10934

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Minimalisasi Dampak Negatif Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tbk yang Masuk dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT))

Shamrizki Tsalis Yusnida

Universitas Islam Sultan Agung

Email: st.yusnidaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan laporan keberlanjutan dan covid 19 sebagai variable moderasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan terbuka yang masuk dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) tahun 2018 sampai 2022. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Alat analisis yang digunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dan pengolahan data pada aplikasi SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan walaupun di moderasi dengan laporan keberlanjutan dan juga covid 19.

Kata Kunci: *Penghindaran Pajak, Laporan Keberlanjutan, Covid 19, Nilai Perusahaan*

Abstract

This Study aims to determine the effect of tax avoidance on firm value with sustainability report and covid 19 as moderate variable. The population and sample in this study are Tbk corporate are included in Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) during 2018 to 2022. The sampling method use purposive sampling. The analytical tool used is Moderated Regression Analysis (MRA). The result showed that tax avoidance did not affect on firm value although moderated by sustainability report and also covid 19.

Keywords: *Tax Avoidance, Sustainability Report, Covid 19, Firm Value*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah salah satu indikator utama yang mencerminkan persepsi investor terhadap suatu perusahaan, terutama pada perusahaan terbuka. Peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan jangka panjang karena dapat menarik lebih banyak investor dan meningkatkan harga saham. Menurut Jensen & Meckling (1976), nilai perusahaan erat kaitannya dengan hubungan keagenan antara pemilik dan manajer, di mana struktur kepemilikan dan pengendalian yang efisien dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pandemi Covid-19 yang berlangsung dari 2019 hingga 2022 telah membawa dampak besar pada dunia bisnis dan ekonomi global. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan social distancing mengurangi mobilitas dan aktivitas ekonomi, menyebabkan kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,32% pada triwulan II-2020 menurut data Badan Pusat Statistik. Kondisi ini menciptakan ketidakpastian ekonomi dan ketidakstabilan pasar, yang menarik untuk diteliti dalam konteks nilai perusahaan.

Manajemen perusahaan sering berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui berbagai strategi, salah satunya adalah penghindaran pajak. Menurut Pohan (2014), penghindaran pajak dilakukan secara legal dan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan untuk mengurangi beban pajak, meningkatkan arus kas, dan laba bersih perusahaan. Meskipun efisien secara finansial, penghindaran pajak dipandang tidak etis oleh beberapa pihak karena mengurangi kontribusi perusahaan terhadap penerimaan negara.

Praktik penghindaran pajak yang efisien dapat memperbaiki struktur keuangan dan meningkatkan reputasi perusahaan. Beberapa perusahaan menggunakan dana hasil penghematan pajak untuk investasi dalam proyek berkelanjutan atau kegiatan tanggung jawab sosial (CSR). CSR yang efektif dapat meningkatkan citra perusahaan dan menarik minat investor yang peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan.

Perusahaan di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keberlanjutan yang mencakup komitmen, kebijakan, dan tindakan terkait isu sosial, lingkungan, dan tata kelola. Laporan ini penting untuk transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab perusahaan, serta dapat menarik minat investor.

Penelitian sebelumnya mengenai penghindaran pajak dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang bervariasi. Krisyadi & Triana (2021) serta Wirianto et al., (2021) menemukan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Ian & Bandiyono (2022) menunjukkan pengaruh negatif, sementara Kifli & Juliarto (2022) dan Suriawinata & Almurni, (2020) menemukan pengaruh positif.

Penelitian ini mereplikasi studi Ian & Bandiyono (2022) tentang penghindaran pajak dan nilai perusahaan dengan menggunakan data tahun 2018-2022 serta mengganti variabel

moderasi dengan laporan keberlanjutan. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini berjudul “Minimalisasi Dampak Negatif Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tbk Yang Masuk Dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT))”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan data time series karena mengambil sampel perusahaan Tbk yang masuk dalam ASRRAT dari tahun 2018 hingga 2022. Sampel perusahaan yang diambil merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam ASRRAT selama tahun penelitian dan wajib merilis laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari tahun 2018 hingga 2022.

Varibel Penelitian

Penghindaran Pajak

Definisi: Praktik yang dilakukan individu atau perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah hukum, struktur perusahaan kompleks, atau perbedaan tarif pajak di berbagai yurisdiksi.

Proksi: *Cash Effective Tax Rate* (CETR)

Rumus:

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Pajak yang dibayarkan}}{\text{Pendapatan kena pajak}}$$

Sumber: Andriani & Raja (2020)

Nilai Perusahaan

Definisi: Pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang biasanya terkait dengan harga saham.

Proksi: Rasio Tobin's Q.

Rumus:

$$Q = \frac{(\text{MVE} + \text{DEBT})}{\text{Total Aktiva (TA)}}$$

Sumber: Harmono (2017)

Laporan Keberlanjutan

Definisi: Laporan yang mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, diukur menggunakan standar Global Reporting Initiative (GRI).

Proksi: Pengungkapan indikator GRI 2021.

Rumus:

$$SR = \frac{\text{Total nilai GRI yang diungkap perusahaan}}{\text{Total Nilai Maksimum yang harus diungkap perusahaan}}$$

Sumber: *Global Reporting Initiative* (2021)

Covid-19

Definisi: Virus yang menyebabkan penyakit pernapasan, mulai dari flu biasa hingga sindrom pernapasan akut berat (SARS).

Proksi: Skor pandemi, di mana 0 = sebelum pandemi (2018, 2019, 2022) dan 1 = saat pandemi (2020, 2021).

Teknik Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan: Memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti.

Metode: Menghitung nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas: Menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk menguji apakah residual model regresi terdistribusi normal. Signifikansi >0,05 menunjukkan data normal.
- Uji Multikolinieritas: Menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. VIF < 10 dan tolerance > 0,1 menunjukkan tidak ada multikolinieritas.
- Uji Heteroskedastisitas : Menggunakan uji Glejser. Jika signifikansi > 0,05, tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Uji Autokorelasi : Menggunakan Durbin-Watson (DW) untuk menguji korelasi antara residual. Kriteria: DW < -2 (autokorelasi positif), -2 < DW < 2 (tidak ada autokorelasi), DW > 2 (autokorelasi negatif).

Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Tujuan: Menguji variabel moderasi dalam hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan.

Model:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{CETR} + \beta_2 (\text{CETR} * \text{CVD}) + \beta_3 (\text{CETR} * \text{SR}) + e$$

Y : Nilai perusahaan

CETR : Cash Effective Tax Rate

CVD : Covid-19

SR : Laporan keberlanjutan

CETR * CVD	: Interaksi CETR dengan Covid-19
CETR * SR	: Interaksi CETR dengan laporan keberlanjutan
e	: Standar error
Jenis Moderasi	: Ditentukan berdasarkan pengaruh signifikan dari variabel moderasi dan interaksinya.

Pengujian Hipotesis

- Uji t (uji koefisien regresi secara parsial): Menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05.
- Uji F (uji koefisien regresi secara simultan): Menguji pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05.
- Uji Koefisien Determinasi (R^2): Mengukur berapa persen kontribusi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adjusted R^2 digunakan untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2022 dan masuk dalam *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) oleh *National Center for Corporate Reporting* (NCCR). Teknik purposive sampling digunakan untuk memperoleh 8 perusahaan dengan total 40 data observasi.

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan/Organisasi Masuk Dalam <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i> (ASRRAT) 2018-2022	255
2	Perusahaan/Organisasi tidak masuk dalam Bursa Efek Indonesia	(159)
3	Perusahaan/Organisasi tidak masuk dalam <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i> (ASRRAT) selama 5 tahun	(88)
4	Perusahaan/Organisasi yang menjadi sampel	8
	Sampel yang diolah (8 x 5 tahun)	40

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	40	-0,95	3,95	0,3149	0,71821
TOBINS'Q	40	0,01	0,87	,04357	0,25835
COVID19	40	0,00	1,00	0,4000	0,49614
SR	40	0,24	0,99	0,5382	0,19788
Valid N (listwise)	40				

1. Penghindaran Pajak: Nilai minimum -0,95, nilai maksimum 3,95, rata-rata 0,3149, standar deviasi 0,71821. Penyimpangan data lebih tinggi dibanding rata-rata, menunjukkan data tidak merata.
2. Nilai Perusahaan (Tobin's Q): Nilai minimum 0,01, nilai maksimum 0,87, rata-rata 0,4357, standar deviasi 0,25835. Penyimpangan data lebih rendah dibanding rata-rata, menunjukkan data merata.
3. Laporan Keberlanjutan (SR): Nilai minimum 0,24, nilai maksimum 0,99, rata-rata 0,5382, standar deviasi 0,19788. Penyimpangan data tinggi, menunjukkan data tidak merata.
4. Covid-19: Nilai minimum 0,00, nilai maksimum 1,00, rata-rata 0,400, standar deviasi 0,49614. Penyimpangan data lebih tinggi dibanding rata-rata, menunjukkan data tidak merata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25691807
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.084
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Data berdistribusi normal dengan signifikansi 0,94 (lebih besar dari 0,05).

Uji Multikolinieritas

	Model	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	CETR	,935	1,069	Tidak ada multikolinieritas
	COVID19	,899	1,112	Tidak ada multikolinieritas
	SR	,950	1,053	Tidak ada multikolinieritas
Dependent Variable: TOBINS'Q				

Tidak ada multikolinieritas dengan nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	,427

Tidak ada autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson 0,427 (antara -2 dan +2).

Uji Heteroskedastisitas: Tidak ada masalah heteroskedastisitas dengan signifikansi lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,435	,047		9,306	,000
1	CETR	,038	-,106	,443	,661
	CETR_CVD	-,227	,196	-1,047	,302
	C_CETR_SR	,202	-,098	,415	,681
a. Dependent Variable: TOBINS'Q					

Model regresi:

$$Y = 0,435 + 0,038 \text{ CETR} - 0,227 (\text{CETR} \times \text{CVD}) + 0,202 (\text{CETR} \times \text{SR}) + e$$

- Konstanta (0,435): Nilai perusahaan saat CETR, CETR*CVD, dan CETR*SR nol.
- Koefisien CETR (0,038): Setiap peningkatan CETR meningkatkan nilai perusahaan

sebesar 0,038.

- Koefisien CETR*CVD (-0,227): Setiap peningkatan CETR*CVD menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,227.
- Koefisien CETR*SR (0,202): Setiap peningkatan CETR*SR meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,202.

Hasil uji menunjukkan bahwa Covid-19 dan laporan keberlanjutan tidak memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan (signifikansi > 0,05).

Uji Ketepatan Model

Uji F (Signifikansi Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,077	3	,026	,366	,778 ^b
	Residual	2,526	36	,070		
	Total	2,603	39			

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

b. Predictors: (Constant), C_CETR_SR, CETR_CVD, CETR

Sumber: hasil olah data SPSS versi 27, 2024

Model regresi tidak fit dengan nilai signifikansi 0,778 (lebih besar dari 0,05).

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,172 ^a	,030	-,051	,26489	,478

a. Predictors: (Constant), C_CETR_SR, CETR_CVD, CETR

b. Dependent Variable: TOBINS'Q

Nilai R^2 sebesar 0,030 atau 3%, menunjukkan variabel penghindaran pajak hanya menjelaskan 3% variasi nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Keterangan	
	Coefficients		Coefficients				
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	,435	,047		9,306	,000		
1 CETR	,038	,086	-,106	,443	,661	H ₁ ditolak	
CETR_CVD	-,227	,217	,196	-1,047	,302	H ₂ ditolak	
C_CETR_SR	,202	,487	-,098	,415	,681	H ₃ ditolak	

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

1. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan: Hipotesis ditolak dengan signifikansi 0,661 (lebih besar dari 0,05).
2. Laporan Keberlanjutan sebagai Moderasi: Hipotesis ditolak dengan signifikansi 0,302 (lebih besar dari 0,05).
3. Covid-19 sebagai Moderasi: Hipotesis ditolak dengan signifikansi 0,681 (lebih besar dari 0,05).

Pembahasan Hasil Penelitian

Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Tidak berpengaruh signifikan. Penghindaran pajak dilihat sebagai strategi keuangan yang sah oleh sebagian investor, sementara yang lain menganggapnya tidak etis.

Laporan Keberlanjutan sebagai Moderasi

Tidak memoderasi pengaruh penghindaran pajak. Investor mungkin lebih fokus pada kinerja keuangan langsung daripada laporan keberlanjutan.

Covid-19 sebagai Moderasi

Tidak memoderasi pengaruh penghindaran pajak. Selama pandemi, investor lebih memperhatikan stabilitas jangka panjang daripada strategi keuangan jangka pendek seperti penghindaran pajak.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan laporan keberlanjutan dan dampak Covid-19 sebagai variabel moderasi. Studi ini melibatkan 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 dan masuk dalam Asia Sustainability Reporting

Rating (ASRRAT) yang dikeluarkan oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR). Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, menghasilkan 40 data observasi. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis data adalah sebagai berikut:

Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini dimungkinkan karena sebagian investor memandang penghindaran pajak secara positif, sehingga nilai perusahaan tidak terpengaruh negatif.

Laporan Keberlanjutan sebagai Variabel Moderasi: Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan tidak memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa laporan keberlanjutan memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan ditolak. Ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang dianggap sebagai praktik manajemen keuangan yang sah dan efisien mungkin tidak memerlukan kompensasi melalui laporan keberlanjutan.

Covid-19 sebagai Variabel Moderasi: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Covid-19 tidak memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Covid-19 memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan ditolak. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. F., & Raja, G. P. S. (2020). Pengaruh Tingkat Pajak Efektif Perusahaan Terhadap Pemberhentian Direktur Utama. *Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 2(1), 76–99.
- Arfiansyah, Z. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.31092/jpi.v4i2.1436>
- Global Reporting Initiative. (2021). GRI Standards. [globalreporting.org](https://www.globalreporting.org)
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.

- Ian, N., & Bandiyono, A. (2022). The Effect of Non-Financial Factors on Firm Value with Tax Aggressiveness as Moderating. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(08). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i8-25>
- ISO. (2010). ISO 26000:2010 (E) Guidance on social responsibility (ICS 03.100.01). In *International Standard Organisation* (Vol. 2010). https://documentation.lastradainternational.org/Isidocs/3078-ISO26000_2010.pdf%0Awww.iso.org
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kifli, F. M., & Juliarto, A. (2022). Tax Planning Activities and Firm Value (Study In Indonesia Consumer Goods Companies Listed in IDX Period 2016 to 2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(November 2020), 1–12.
- Krisyadi, R., & Triana, M. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak, Persentase, dan Massa Kritis Direktur Wanita Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 400–413.
- Mendra, N. P. Y., Saitri, P. W., & Mariyatni, N. P. S. (2021). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, And Sustainability Report To Firm Value. *International Journal Of Environmental Sustainability And Social Science*, 2, 17–21. <https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ijesss%0AVolume>:
- Pohan, C. A. (2014). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis* (Edisi Revisi). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suriawinata, I. S., & Almurni, S. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 273–284.
- Wirianto, D., Yazid, H., & Yulianto, A. S. (2021). Efek Moderasi Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional pada Hubungan Tax Avoidance dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5), 1715–1738